# ABSTRAK

Yolanda Sollu/ 38150534/ 2019/ Pengaruh *Tax Avoidance,* Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017/ Ari Hadi Prasetyo, Drs., M.M., M.Ak.

Secara umum sebuah perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance,* profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori sinyal dan teori agensi. Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengenai sinyal yang diberikan kepada pihak investor dan pihak lainnya atas informasi melalui laporan keuangan.Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan agensi yaitu *principal* dan *agent*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan pada kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, meliputi statistik deskriptif, uji *pooling* data*,* uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 32 sampel selama 4 tahun pengamatan.

Setelah dilakukan uji *pooling,* maka dapat disimpulkan bahwa data dapat digabungkan. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti variabel *tax avoidance* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,18, terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,000, tidak dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,001 dan tidak terdapat cukup bukti variabel kepemilikan institusionalberpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,218.

 Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, terdapat cukup bukti profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, tidak dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Nilai Perusahaan, *Tax Avoidance,* Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional.